

**PENGUNAAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BERBANTUAN
MEDIA WORDWALL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA**

Natasya Helsi Febiani¹, Melani Helsi Dwiani²

Supriyadi³, Jody Setya Hermawan⁴

PGSD FKIP Universitas Lampung¹²³⁴

natasyahelsifebiani@gmail.com

ABSTRACT

Critical thinking is a skill that must be possessed in the 21st century. This urgency is supported by efforts from various groups to improve the quality of the generation. Mainly, teachers who train elementary school students to develop their critical thinking skills early. The purpose of the research is to understand how the Contextual Teaching and Learning model assisted by Wordwall media plays an important role in students' critical thinking processes. The method used is a literature study of previous research that has been proven valid and of high quality. The results obtained from the Wordwall-assisted CTL Model proved effective in enhancing students' critical thinking skills.

Keyword: Contextual Teaching and Learning, Critical Thinking, Wordwall

ABSTRAK

Berpikir kritis merupakan kemampuan yang harus dimiliki di abad ke-21. Urgensi ini didukung upaya yang dilakukan berbagai kalangan untuk meningkatkan kualitas generasi. Utamanya guru yang membiasakan siswa sekolah dasar diasah kemampuan berpikir kritisnya sejak dini. Tujuan penelitian untuk memahami bagaimana model pembelajaran Contextual Teaching and Learning berbantuan media Wordwall berperan penting dalam proses berpikir kritis siswa. Metode yang dilakukan berupa studi literatur penelitian terdahulu yang telah terjamin valid dan berkualitas. Hasil diperoleh Model CTL berbantuan Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci: CTL, Berpikir Kritis, Wordwall

A. Pendahuluan

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat penting dilakukan untuk mencapai generasi yang lebih baik di masa depan. (Putri & Indarini, 2023) menyatakan bahwa guru perlu memperhatikan pembelajaran yang berkualitas dan

matang sebagai upaya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Dalam proses ini guru bertugas merancang pembelajaran yang menuntun siswa untuk berpikir kritis. Keterampilan berpikir kritis adalah salah satu kemampuan penting yang perlu dikembangkan

sejak dini, terutama di tingkat sekolah dasar.

Sejalan dengan (Ummah, 2022) berpendapat bahwa salah satu tuntunan hidup yang harus dilakukan oleh semua orang untuk menghadapi tantangan hidup sehari-hari. Menurut (Qoriah et al., 2023) berpikir kritis membantu siswa dalam mengevaluasi informasi, memecahkan masalah, serta membuat keputusan yang logis dan terinformasi. Dengan demikian, penerapan metode dan model pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis di sekolah dasar menjadi suatu kebutuhan yang mendesak.

Model pembelajaran yang dianggap dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis adalah Contextual Teaching and Learning (CTL). (Qoriah et al., 2023) menyatakan bahwa penerapan CTL bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar di kelas. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Menurut (Rachmayani, 2015) Dalam pembelajaran berbasis kontekstual, siswa diajak untuk

memahami konsep-konsep pembelajaran dengan menghubungkannya pada pengalaman sehari-hari. Proses pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga dapat menerapkannya dalam konteks yang relevan.

Menurut (Mahsudi & Azzahro, 2020) CTL perlu dimaksimalkan penerapannya agar memberikan pengalaman yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara menyeluruh. Sejalan dengan itu, (Asari et al., 2023) mengemukakan bahwa seorang guru harus memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran.

Proses pembelajaran yang kian maju menghasilkan beragam media pembelajaran yang efektif dalam dengan ciri khas digital interaktif. Penggunaan media pembelajaran interaktif seperti Wordwall dapat menjadi solusi yang efektif. Sejalan dengan pendapat (Octavia & Satianingsih, 2024) bahwa Wordwall dapat meningkatkan pemahaman berpikir serta mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. melalui

permainan dan kuis interaktif yang mendukung pemahaman materi.

Media Wordwall membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpikir kritis. Dengan memanfaatkan Wordwall, penerapan CTL dapat difasilitasi dengan lebih mudah dan efektif, karena media wordwall memberikan variasi dalam proses belajar mengajar yang menarik bagi siswa.

Untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana model Contextual Teaching and Learning berbantuan Wordwall dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, penting untuk mengeksplorasi pengalaman serta persepsi dari siswa dan guru yang terlibat dalam penerapannya. Hal ini akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang efektivitas model tersebut, baik dari segi pembelajaran maupun dari sudut pandang pengalaman pengguna.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana penerapan CTL berbantuan media Wordwall memiliki pengaruh terhadap perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Tujuan dari

penelitian ini untuk memahami bagaimana model pembelajaran Contextual Teaching and Learning berbantuan media Wordwall diterapkan dalam konteks kelas sekolah dasar, serta bagaimana model ini dapat berperan penting dalam proses berpikir kritis siswa.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur yang relevan. Studi ini akan menganalisis penerapan CTL dan penggunaan media Wordwall, serta melihat bagaimana hal tersebut berdampak pada kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian adalah proses pengumpulan informasi yang tersusun rapi dan penjelasan yang masuk akal terhadap data untuk tujuan tertentu (Saat & Mania, 2020). Menurut (Sahir, 2021) peneliti harus membuat gambaran penelitian yang utuh dan menyeluruh.

Proses mengumpulkan data dan informasi harus dilakukan dengan sistematis dan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan persoalan yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka

sebagai pendekatan utama dalam pengumpulan dan analisis data.

Kajian pustaka merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengintegrasikan berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.. Sejalan dengan (Kholik & Muthi, 2024) mengungkapkan bahwa studi literatur dilakukan dengan cara mereview secara sistematis untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi serta menafsirkan artikel penelitian.

Dalam penelitian ini, kajian pustaka dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning berbantuan media Wordwall, serta perannya dalam proses kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

Keunggulan dari metode kajian pustaka adalah kemampuannya untuk memberikan perspektif yang lebih luas berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, tanpa harus melakukan eksperimen langsung di lapangan. Dengan demikian, kajian pustaka menjadi pilihan yang tepat untuk penelitian ini, karena dapat menggali

berbagai temuan terkait implementasi CTL dan media Wordwall, terhadap kemampuan berpikir kritis.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis disajikan dalam Tabel 1, yang berisi artikel-artikel terkait dengan kata kunci yang digunakan. Peneliti mengulas artikel-artikel yang membahas penerapan model CTL dengan dukungan media pembelajaran Wordwall untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Tabel 1. Penelitian sebelumnya yang mendukung penggunaan Model CTL berbantuan Media Wordwall Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar :

Judul Artikel	Temuan Utama	Relevansi terhadap Penelitian
Pengaruh Media Digital Wordwall Berbasis Web Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar	Wordwall meningkatkan pemahaman siswa dan kemampuan berpikir kritis	Memperkuat relevansi penggunaan wordwall mendukung pengembangan berpikir kritis
Efektivitas Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Peningkatan antusiasme dalam pembelajaran matematika serta pengembangan kemampuan berpikir kritis	Menguatkan peran wordwall sebagai media yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis
Analisis Penggunaan Media	Media wordwall efektif meningkatkan	Menyediakan bukti empiris tentang

Interaktif Wordwall terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar	hasil belajar dan pemahaman siswa	efektivitas dan dampak positif wordwall pada pembelajaran siswa	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)	Model CTL meningkatkan keterlibatan dan rasa ingin tahu sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis	Menyediakan temuan yang spesifik tentang penggunaan CTL untuk peningkatan berpikir kritis
Model Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Konkrit Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar	Penerapan CTL berbantuan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis	Relevan untuk memahami bagaimana integrasi CTL media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis	Strategi Penggunaan Teknologi Pembelajaran Untuk Peningkatan Berpikir Kritis Siswa	Penggunaan teknologi berperan penting meningkatkan pemikiran kritis	Menguatkan manfaat penggunaan teknologi untuk meningkatkan pemikiran kritis
Evaluasi berbasis game edukasi Wordwall untuk meningkatkan berpikir kritis siswa generasi Z kelas X di SMK Pasundan 1 Kota Serang	Wordwall alat yang efektif dalam pembelajaran interaktif dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis	Menyediakan gambaran lebih luas tentang peran wordwall sebagai media yang mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis			
Analisis Aktivitas Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Dipadukan Dengan Game Based Learning	Pembelajaran kontekstual berbasis permainan meningkatkan pemahaman konsep, partisipasi, dan motivasi siswa	Menguatkan peran pembelajaran kontekstual didukung media pembelajaran game berbasis teknologi terhadap aktivitas berpikir siswa			
Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan	Model CTL secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis	Memberikan bukti empiris bahwa pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan nyata dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis			

Berdasarkan hasil penelitian (Octavia & Satianingsih, 2024)/1yang diterbitkan pada Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan dan menggunakan metode penelitian eksperimen menunjukkan bahwa pemanfaatan Media Wordwall meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan yang dibuktikan dengan hipotesis nol ditolak dengan nilai signifikansi 0,001 dan siswa terlibat lebih efektif dalam kelas eksperimen.

Hasil penelitian (Al-Qonita et al., 2023) yang diterbitkan oleh Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (Sandika IV) dengan metode penelitian studi pustaka sistematis menemukan bahwa wordwall adalah aplikasi yang efektif dalam meningkatkan antusiasme siswa sehingga pembelajaran menjadi menarik dan

tidak monoton. Penelitian ini mengindikasikan pengaruh yang signifikan wordwall pada peningkatan berpikir kritis.

Berdasarkan analisis dalam jurnal Pendidikan MIPA (Hadi et al., 2024) dengan metodologi studi Pustaka mengungkapkan penggunaan Wordwall sangat direkomendasikan bagi guru dalam pembelajaran karena mempromosikan lingkungan kelas yang dinamis dan interaktif. Wordwall berperan penting dalam peningkatan semangat belajar siswa, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, dan mendorong siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik.

Hasil penelitian (Putri & Indarini, 2023) yang diterbitkan oleh Jurnal Educatio berupa metodologi penelitian tindakan kelas memperlihatkan keterampilan berpikir kritis dinilai sangat baik secara keseluruhan setelah menerapkan model Contextual teaching and Learning. Hal ini dibuktikan dengan kelengkapan pembelajaran siswa meningkat dari 46% menjadi 83%, skor rata-rata naik dari 57,20 menjadi 77,83. Selain itu, sebagian besar

siswa melebihi kriteria kompetensi minimum setelah intervensi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fajriani et al., 2023) menyatakan wordwall secara efektif meningkatkan keterampilan berpikir kritis yang dibuktikan dengan nilai R Square menunjukkan kontribusi 94,5% terhadap pemikiran kritis serta hasil signifikan ditemukan dengan t-test ($23.753 > 2.034$). Penelitian ini berupa kuantitatif deskriptif dan diterbitkan dalam Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran.

Berdasarkan analisis penelitian (Pebrianti et al., 2023) dalam Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains dengan observasi, mengemukakan implementasi model Contextual Teaching and Learning dinilai sangat baik saat dipadukan dengan pembelajaran berbasis game. Siswa secara aktif terlibat dalam eksperimen dan pembelajaran berbasis permainan, sehingga membantu meningkatkan aktivitas berpikir.

Hasil penelitian Jurnal on Education dengan metode campuran (Qoriah et al., 2023) memperlihatkan bahwa model Contextual teaching and Learning secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan dengan

kelompok eksperimental mengungguli kelompok kontrol dalam skor berpikir kritis. Selain itu, Analisis statistik menunjukkan hasil yang signifikan ($t = 2,00 < 8.823 > 2,65$).

Berdasarkan hasil penelitian (Yasinta et al., 2020) bahwa Contextual Teaching and Learning meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa yang dibuktikan oleh skor KBKM rata-rata menunjukkan peningkatan yang signifikan di seluruh indikator. Selain itu, siswa secara efektif menganalisis, merumuskan masalah, dan menyusun strategi solusi. Penelitian ini dimuat dalam artikel dan diterbitkan oleh Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika dengan metode studi pustaka.

Hasil penelitian (Rusiadi, 2024) dalam Jurnal Ilmu Pendidikan dengan metode studi pustaka mengemukakan bahwa pembelajaran yang dikaitkan dengan dunia nyata serta memanfaatkan teknologi meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan dengan siswa lebih terampil dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang kompleks.

Penggunaan Model Contextual Teaching and Learning Berbantuan

Media Wordwall terhadap Peningkatan Berpikir Kritis SD

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Wordwall terbukti sebagai media pembelajaran yang interaktif dan efektif dalam menciptakan suasana kelas yang dinamis, meningkatkan antusiasme, serta membantu siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini didukung oleh analisis statistik yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan berpikir kritis siswa setelah penggunaan Wordwall, dengan hasil yang konsisten di berbagai penelitian.

Selain itu, penerapan model Contextual Teaching and Learning terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Model CTL memungkinkan siswa untuk belajar dalam konteks yang relevan dengan kehidupan nyata, sehingga memudahkan mereka dalam memahami konsep dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Dengan penerapan model ini, hasil pembelajaran meningkat signifikan, baik dalam hal skor rata-

rata maupun kelulusan kriteria kompetensi minimum, yang menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis.

Secara keseluruhan, kombinasi antara model CTL dan media Wordwall dalam pembelajaran menghasilkan dampak positif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Implementasi kedua metode ini menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, menarik, dan efektif dalam meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran interaktif seperti Wordwall bersama dengan pendekatan kontekstual sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam kelas, khususnya untuk mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa di tingkat sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Penggunaan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dengan dukungan media Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan memanfaatkan Wordwall, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan mendorong

siswa untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi materi.

Wordwall dapat meningkatkan antusiasme belajar siswa, sehingga mereka lebih terlibat dalam pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis. Temuan ini didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa setelah menggunakan media tersebut.

Selain itu, penerapan CTL memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran dalam konteks kehidupan nyata yang relevan dengan situasi sehari-hari mereka. Hal ini membantu siswa tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga mampu menerapkannya dalam pemecahan masalah yang kompleks. Kombinasi CTL dan media Wordwall menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan inovatif, sehingga sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qonita, A. S., Aliputri, N. U., & Kinasih, P. P. (2023). Literature Review: Efektivitas Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

- Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika IV (Sandika IV, 4(Sandika IV), 155–162.*
- Asari, A., Purba, S., Fitri, R., Genua, V., Herlina, E. S., & Wijayanto, P. A. (2023). Media Pembelajaran Era Digital. In A. Asari (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (ke-1, Vol. 11, Issue 1). CV. ISTANA AGENCY.
- Fajriani, G., Surani, D., & Fricticarani, A. (2023). Evaluasi berbasis game edukasi Wordwall untuk meningkatkan berpikir kritis siswa generasi Z kelas X di SMK Pasundan 1 Kota Serang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3), 36–42.
- Hadi, W., Sari, Y., & Pasha, N. M. (2024). Analisis Penggunaan Media Interaktif Wordwall terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar.
- Kholik, C. F., & Muthi, I. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Peningkatan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Chintia Febrina Kholik [1] , Ibnu Muthi [2]. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(7), 276–281.
- Mahsudi, & Azzahro, F. (2020). *Contextual Teaching and Learning* (Mukniah (ed.); Ke-1). LP3DI PRESS.
- Octavia, E., & Satianingsih, R. (2024). *PENGARUH MEDIA DIGITAL WORDWALL BERBASIS WEB TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR*. 2, 125–132.
- Pebrianti, P., Qosyim, A., & ... (2023). Analisis Aktivitas Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Dipadukan Dengan Game Based *Pensa: E-Jurnal ...*, 11(2).
- Putri, T. R., & Indarini, E. (2023). Model Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Konkrit Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1220–1227.
- Qorih, S., Tamyis, & Hasan, M. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan. *Journal on Education*, 5(4), 11454–11461.
- Rachmayani, A. N. (2015). *Model-Model Pembelajaran* (D. Sutomo (ed.); I). Penerbit Lakeisha.
- Rusiadi. (2024). Strategi Penggunaan Teknologi Pembelajaran Untuk Peningkatan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 2(5), 818–831.
- Saat, S., & Mania, S. (2020). Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Pemula. In Muzakkir (Ed.), *Pusaka Almaila Publisher* (Ke-2 Revis). Penerbit Pusaka Almaila.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.); Cetakan ke). Penerbit KBM Indonesia.
- Ummah, M. S. (2022). Pemikiran

Kritis dan Kreatif. In H. F. Ningrum (Ed.), *CV. Media Sains Indonesia* (ke-1). CV. Media Sains Indonesia.

Yasinta, P., Meirista, E., & Taufik, A. R. (2020). Studi Literatur: Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). *ASIMTOT: Jurnal Kependidikan Matematika*, 2(2), 129–138.